

<p>BSDE Targetkan Pra-Penjualan 2021 Sebesar Rp7 Triliun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Segmen Residensial Ditargetkan Berkontribusi 63% atau Terbesar - Penjualan Unit Residensial dan Komersial di BSD City Jadi Andalan <p>Tangerang, 8 Februari 2021 – PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BEI: “BSDE”) pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dan bagian dari pengembang grup properti terkemuka di Indonesia, Sinar Mas Land menargetkan pra-penjualan 2021 mencapai Rp7 triliun.</p> <p>“Kami optimis prospek industri properti baik itu residensial maupun komersial akan tumbuh berkelanjutan. Tahun 2021, tetap tumbuh meski terbatas dibandingkan masa sebelum pandemi. Minat konsumen atas produk-produk yang kami tawarkan tetap tinggi,” jelas Hermawan Wijaya, Direktur BSDE dalam siaran pers.</p> <p>Tingginya minat konsumen bisa dilihat dari tingginya angka penjualan pada tiga bulan terakhir 2020 lalu. Pada triwulan tersebut, BSDE membukukan angka pra-penjualan Rp1,8 triliun atau setara 28% dari total angka pra-penjualan sepanjang 2020 yakni Rp6,5 triliun.</p> <p>Hermawan Wijaya menambahkan, dibandingkan perolehan pra-penjualan 2020 sebesar Rp6,5 triliun, maka target 2021 setara pertumbuhan 8%.</p> <p>Target pra-penjualan 2021 ditopang oleh 3 segmen utama BSDE yakni segmen residensial, komersial dan lain-lain.</p> <p>Segmen residensial menjadi kontributor utama dengan mengusung target Rp4,4 triliun. Angka tersebut bersumber dari kawasan hunian seperti BSD City, Nava Park, Kota Wisata, Grand Wisata, Taman Permata Buana, Taman Banjar Wijaya, Legenda Wisata, Grand City Balikpapan dan The Zora.</p> <p>Adapun tiga besar kawasan residensial yang menjadi kontributor pra-penjualan terbesar untuk segmen ini diantaranya; BSD City dengan target Rp2,2 triliun atau setara 50% dari total target residensial. Selanjutnya Nava Park Rp700 miliar atau 16% dan Grand Wisata Rp500 miliar atau 11% dari total segmen residensial.</p>	<p>BSDE Targets Marketing Sales of IDR7 trillion in 2021 *)</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Residential segment to contribute 63% or the largest</i> - <i>Residential and Commercial Unit Sales in BSD City Become a Backbone</i> <p>Tangerang, February 8th, 2021 - PT Bumi Serpong Damai Tbk. (IDX: “BSDE”), the largest satellite city developer in Indonesia and part of Indonesia’s leading property group developer, Sinar Mas Land, is targeting marketing sales in 2021 to reach IDR7 trillion.</p> <p><i>“BSDE is optimistic that the prospect of the property industry, both residential and commercial, will grow sustainably. In 2021, still growing, although limited compared to the period before the pandemic. Consumer interest in the products we offer remains high,” explained Hermawan Wijaya, Director of BSDE in his press release.</i></p> <p><i>The high consumer interest can be seen from the high sales figures in the last three months of 2020. During that quarter, BSDE posted marketing sales of IDR1.8 trillion, equivalent to 28% of the total marketing sales number throughout 2020, IDR6.5 trillion.</i></p> <p><i>Hermawan Wijaya added, compared to the marketing sales 2020 of IDR 6.5 trillion, the 2021 target is equivalent to a growth of 8%.</i></p> <p><i>The marketing sales 2021 target is supported by BSDE’s three main segments, residential, commercial, and others.</i></p> <p><i>The residential segment is the main contributor with a target of IDR4.4 trillion. This figure comes from residential areas such as BSD City, Nava Park, Kota Wisata, Grand Wisata, Taman Permata Buana, Taman Banjar Wijaya, Legenda Wisata, Grand City Balikpapan and The Zora.</i></p> <p><i>The top three residential areas which are the biggest marketing sales contributors to this segment includes: BSD City with a target of IDR2.2 trillion or equivalent to 50% of the total residential target. Then, Nava Park is IDR700 billion or 16% and Grand Wisata IDR500 billion or 11% of the total residential segment.</i></p>
--	--

Segmen komersial merupakan segmen terbesar kedua untuk perolehan pra-penjualan, yakni Rp1,6 triliun setara 23% dari total target pra penjualan. Segmen ini terdiri dari rumah toko, kavling dan apartemen.

Kawasan-kawasan komersial yang berada di BSD City menjadi kontributor utama bagi penjualan segmen ini. Dua besar penyumbang angka pra-penjualan untuk segmen ini diantaranya; produk komersial BSD City sebanyak Rp1,1 triliun atau setara 69% dari target segmen komersial, kemudian The Element dan Apartment Southgate masing-masing Rp150 miliar atau masing-masing setara 9% dari total target pra-penjualan segmen komersial.

Kebutuhan atas hunian atau properti berkualitas pada lokasi yang strategis dan berkembang menjadi alasan utama para konsumen. Selain lingkungan yang nyaman dan aman untuk ditempati dan berusaha, secara investasi juga menguntungkan karena harga property-properti yang ditawarkan juga terus mengalami peningkatan.

“Untuk menopang target pra-penjualan kami akan terus mengembangkan kawasan-kawasan properti yang kami miliki, baik hunian, komersial maupun penjualan di luar itu.” tutup Hermawan Wijaya dalam siaran pers.

(end)

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk. (“BSDE”) merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BSDE terutama portofolio pendapatan dan diversifikasi usaha BSDE.

Perkuatan portofolio Pendapatan kembali dilakukan sejak tahun 2013 melalui aksi korporasi berupa pembentukan Entitas Anak hasil joint venture dengan beberapa mitra strategis baik itu internasional maupun nasional. Entitas Anak tersebut antara lain: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Ke depannya, berbagai aksi korporasi telah dilakukan oleh BSDE. Dana segar yang diperoleh akan memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE saat ini tercatat sebagai salah satu emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp23,82 triliun per 29 Januari 2021.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya, Direktur
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

The commercial segment is the second largest segment for marketing sales revenue, amounting IDR1.6 trillion, equivalent to 23% of total marketing sales target. This segment consists of shophouses, lots and apartments.

Commercial areas in BSD City are the main contributors to this segment. The two major contributors to marketing sales figures for this segment including: BSD City amounted to IDR1.1 trillion, equivalent to 69% of the commercial segment target, then The Element and Apartment Southgate each IDR150 billion or equivalent to 9% each of the total marketing sales target of the commercial segment.

The need for quality housing or property in a strategic and developing location is the main reason for consumers. Beside a comfortable and safe environment to live in and do business, as investment is also profitable because the values of the properties offered continue to increase.

"We will continue to develop our property areas to support our marketing sales target. as well as residential, commercial and others," close Hermawan Wijaya in a press release.

(end)

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha consisting of residential areas and the CBD. In early 2011, BSDE had completed the acquisition of affiliated companies, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to improve the performance of BSDE especially in income portfolio and business diversification.

Enhancement of portfolio was also implemented since 2013 through corporate actions such as the formation of three joint venture Subsidiaries resulting in several strategic partners both internationally and nationally. The three subsidiaries include: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Moving forward, various corporate actions will be done by BSDE. The proceeds will strengthen BSDE's cash reserves to develop and grab potential business opportunities and ensure sustainable business growth in the future. BSDE is currently listed as the largest property companies in Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR23.82 trillion on January 29th, 2021.

For further information, please contact:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya – Director
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com